

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Berdasarkan pada tema yang peneliti angkat, maka kerangka umum penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang memiliki sifat non ekperimental. Variabel yang diukur dalam penelitian ini merupakan instrumen penelitian yang dibuat peneliti yang kemudian diperoleh data statistik berupa angka yang bisa dianalisa. Menurut Sugiono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis menggunakan statistic.¹

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dekriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Deskriptif menurut Sugiyono adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data. Dalam rancangan penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

² Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta. Rineka Cipta, 2006 hal 98

B. Populasi dan Sampel

Berikut merupakan populasi dan sampel yang akan diteliti:

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah pembentukan gagasan umum yang tersusun dari objek maupun subjek yang telah ditentukan peneliti untuk ditelaah dan disimpulkan.³ Populasi merupakan seluruh objek dalam suatu tempat dan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan sesuai dengan masalah dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini perempuan dewasa awal (18-25 tahun) pada organisasi GMNI di kota kediri berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian populasi yang ditemukan dengan memilih populasi yang memenuhi kriteria agar mampu mewakili populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan suatu data. Metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan antara lain:

a. Metode angket (kuisisioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan responden beberapa pernyataan tertulis sesuai dengan data yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 85.

hendak dicari oleh peneliti untuk dijawab.⁵ Angket biasanya digunakan ketika jumlah responden besar dan mampu membaca dengan baik. Penelitian ini menggunakan angket skala likert yang merupakan skala penelitian untuk mengukur sikap dan pendapat. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 kategori, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data agar mendapatkan informasi atau data tambahan untuk mendukung suatu penelitian.⁶ Cara yang digunakan dalam metode ini yaitu dengan melakukan pencatatan dokumen terkait masalah penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data anggota organisasi GMNI melalui catatan yang telah dilakukan.

D. Instrumen Penelitian

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan metode kuesioner yang disebarkan kepada subjek penelitian. Penggunaan metode kuantitatif dalam pengumpulan data didasarkan agar dapat menghilangkan subjektivitas dari hasil. Menurut sugiyono kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam proses pengambilan data tersebut peneliti akan melakukan

⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 11

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 329

pengambilan data tersebut dengan memberikan kuisioner melalui *Google form*. Dengan berkembang pesatnya internet, maka peneliti memfokuskan diri pada metode online survey melalui *google form*.

Model skala likert menurut Sugiono adalah merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Kemudian responden nantinya hanya memberikan tanda seperti *checklist* pada jawaban yang telah dipilih.⁷

Tabel 3.1 Bobot Penilaian Skala Likert

Pernyataan Favorable	Skor	Pernyataan Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Tidak Setuju (STS)
Setuju (S)	3	Tidak Setuju (TS)
Tidak Setuju (TS)	2	Setuju (S)
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Setuju (SS)

Dalam skala Linkert memiliki dua jawaban yaitu favorable dan unfavorable, hal ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya jawaban yang sama dan tidak memiliki variabel. Pada setiap aitem pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju) kemudian akan diberikan skor pada alternatif jawaban.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian yaitu ketidakpuasan tubuh dan penerimaan diri berikut adalah rincian *blue print*:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 332

a. Instrumen penerimaan Diri

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur penerimaan diri dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Supratiknya. Terdapat tiga aspek yang dikemukakan oleh Supratiknya yaitu membuka pikiran kepada orang lain, kesehatan psikologis, penerimaan terhadap orang lain.⁸

Tabel 3.2

Blueprint Skala Penerimaan Diri

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
Kerelaan untuk membuka atau mengungkapkan aneka pikiran, perasaan, dan reaksi kepada orang lain.	Membuka diri agar diterima oleh orang lain.	1, 20, 37, 46, 49	5, 25, 30, 42	9
	Dapat menciptakan suatu penerimaan yang baik terhadap kekurangan dan kelebihan yang dimiliki.	10, 16, 26, 36, 41	6, 12, 15	8

⁸ Hurlock, *Psikologi Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta: Erlangga 2010, 202

Kesehatan psikologis yang berkaitan erat dengan kualitas perasaan individu terhadap dirinya sendiri.	Merasa disenangi dan diterima oleh orang lain.	3,21,38,47,50	29,19,844	
	Mampu membangun hubungan yang baik dengan orang lain.	7,9,14,18,43	8,22,23	8
Penerimaan terhadap orang lain.	Berpikir positif tentang orang lain.	2,11,17,24,39,	4,31,35,40	9
	Dapat memahami dan menerima perasaan orang lain.	27,28,33,45,48	13,32,34	8
Total		30	20	50

b. Instrumen Ketidakpuasan Tubuh

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur ketidakpuasan tubuh dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh

Rosen dan Reiter. Terdapat lima aspek yang dikemukakan oleh Rosen dan Reiter yaitu penilaian negatif, perasaan malu, *body checking*, kamuflase tubuh, menghindari lingkungan sosial.⁹ Berikut ini adalah *blue print* variabel ketidakpuasan tubuh :

Tabel 3.3

Blueprint Skala Ketidakpuasan Tubuh

Aspek	indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
Penilaian negatif terhadap bentuk tubuh individu.	Tidak nyaman dengan bentuk tubuh.	15,25, 12,47	1,20,9	7
	Membandingkan bentuk tubuhnya dengan orang lain.	5,6,18	3,10,23,43	7
Perasaan malu terhadap bentuk tubuh ketika berada di lingkungan sosial.	Malu berada di lingkungan sosial karena bentuk tubuhnya.	4,8,16,34	13,26,24	7
	Dijadikan pusat perhatian karena bentuk tubuhnya.	11,21,31,44	17,14	6

⁹ Sara Grogan, *Body Imge, Chemical Information and Modeling*, 2008, 26.

<i>Body Checking</i>	Memeriksa kondisi tubuh.	2,7,19, 45,48	22, 30,35	8
Kamuflase tubuh.	Menyamarkan bentuk tubuh dari keadaan yang sebenarnya.	27, 32, 42, 46,49, 50	28, 36,38	9
Penghindaran aktivitas sosial dan kontak fisik dengan orang lain.	Membatasi diri mengikuti aktivitas sosial bersama orang lain.	29, 40, 37	39, 41, 33	6
Total		30	20	50

E. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh selama penelitian dilapangan agar dapat diambil kesimpulan.¹⁰ Hal yang diharapkan dari analisa statistik ini agar kredibilitas pengolahan data dapat dipercaya. Dalam melakukan pengujian hipotesis peneliti menggunakan rumus regresi guna menganalisa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. *Software* yang digunakan untuk menganalisa data menggunakan SPSS versi 16 *for Windows* dengan analisis data sebagai berikut :

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 207.

a. Uji Instrumen Penelitian

Dalam uji instrumen, terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas guna mengetahui kelayakan kuisioner untuk instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang valid maka alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data juga valid. Validitas merupakan pengukuran guna mengetahui seberapa besar ketepatan dari instrumen terhadap konsep yang diteliti. Instrumen penelitian disebut tepat dalam mengukur konsep ketika memiliki validitas tinggi dan sebaliknya ketika memiliki validitas rendah, maka instrumen penelitian dikatakan kurang tepat untuk diterapkan¹¹

Rumus Uji Validitas :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\sum X = \dots \sum Y = \dots \sum XY = \dots \sum X^2 = \dots \sum Y^2 = \dots n = \dots$$

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

¹¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta Barat: Indeks, 2009), 108.

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden.

2. Uji Reliabilitas

Digunakan untuk menguji apakah suatu kuesioner yang dibuat berdasarkan indikator variabel atau konstruk tidak memiliki bias atau terbebas dari pengukuran yang salah sehingga menjamin instrumen yang stabil dan konsisten dalam beberapa waktu dan berbagai item dari instrumen. Kuisisioner memiliki reliabilitas ketika jawaban responden dari setiap pertanyaan yang diberikan sama pada setiap waktu. Untuk mengetahui suatu instrumen reliabel atau tidak yaitu dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen diartikan tidak reliabel dan sebaliknya.¹²

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 97

Rumus Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

dimana

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan model regresi.

1. Uji Normalitas Data

Bertujuan mengetahui apakah distribusi data normal agar dapat dipakai dalam statistik parametik. Untuk mendeteksi apakah sampel memiliki populasi yang berdistribusi normal yaitu menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Data memiliki distribusi normal ketika nilai signifikansi $> 0,05$.
- b) Data tidak memiliki distribusi normal ketika nilai signifikansi $< 0,05$.

2. Uji Linieritas

Menurut Sugiono dan Susanto uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan linieritas atau tidak diantara

variabel bebas dan variabel terikat.¹³ Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas yaitu dengan membandingkan antara nilai signifikansi pada *SPSS for Windows*, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Memiliki hubungan linier antara variabel bebas dan terikat ketika nilai *Deviation from linearity* > 0.05 .
- b) Tidak memiliki hubungan linier antara variabel bebas dan terikat ketika nilai *Deviation from linearity* < 0.05 .

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui manakah yang akan diterima antara H_a atau H_o . Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan uji Regresi Sederhana, digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen* (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Perhitungan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS dengan Rumus $Y = A + BX + e$ dengan keterangan sebagai berikut

Y : Variabel dependen (variabel terikat).

X : Variabel independen (variabel bebas).

A : Konstanta (nilai dari Y apabila $X=0$).

B : Koefisien regresi (pengeruh positif atau negatif)

e : Residual atau error

¹³ Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015),323.